

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, hasil penelitian menyimpulkan bahwa:

1. Strategi penciptaan madrasah ramah lingkungan melalui gerakan madrasah sehat (GEMES) di MTsN 2 Pamekasan adalah dengan cara langsung dan tidak langsung. Strategi yang dilakukan secara langsung berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh madrasah seperti halnya sosialisasi kepada guru dan siswa mengenai kebersihan lingkungan, jadwal piket kelas, memasang slogan-slogan, mengadakan kerjasama dengan puskesmas kowel, kantin sehat, jumat bersih dan jumat sehat yang disampaikan oleh para guru melalui sosialisasi di setiap kelas satu minggu dua kali. Sedangkan strategi yang dilakukan secara tidak langsung berupa keteladanan dari guru dalam madrasah tersebut seperti selalu berangkat pagi, memakai pakaian yang bersih, rapi dan wangi, serta juga membantu siswa untuk menjaga kebersihan madrasah seperti ikut menyapu halaman madrasah, membuang sampah pada tempatnya, selalu ikut dalam kegiatan jumat sehat dan jumat bersih mulai dari senam, dan kerja bakti.
2. Faktor pendukung penciptaan madrasah ramah lingkungan melalui gerakan madrasah sehat di MTsN 2 Pamekasan terdiri dari faktor yang berasal dari dalam madrasah yaitu dari sarana dan prasarannya yang terbilang sudah memadai. faktor pendukung yang berasal dari luar

madrasah yaitu kerjasama dari madrasah dengan pihak luar yaitu kerjasama dalam bidang kesehatan dan kerjasama dalam bidang sampah. Sedangkan Faktor penghambat penciptaan madrasah ramah lingkungan melalui gerakan madrasah sehat di MTsN 2 Pamekasan terdiri dari faktor penghambat yang berasal dari dalam madrasah yaitu kurangnya kesadaran dari warga madrasah dalam menjaga lingkungan, Lalu masih terdapat siswa yang suka melanggar peraturan seperti masih membawa makanan atau minuman yang berbungkus plastik dan mengandung 5P. Kemudian terdapat faktor penghambat yang berasal dari luar madrasah yaitu sosialisasi terus menerus kepada siswa baru setiap tahunnya, lalu masih terdapat tamu yang belum tahu peraturan-peraturan yang ada di madrasah ini seperti para tamu masih merokok di area madrasah.

3. Hasil yang telah dicapai dengan adanya program gerakan madrasah sehat yaitu sudah terlihat lagi sampah-sampah yang berserakan, sedikit demi sedikit para siswa sudah tidak membawa sampah plastik, cuci tangan sebelum masuk kelas setiap hari, menjaga kebersihan dan kerapian diri, siswa sudah bisa dan terbiasa untuk memilah sampah, dan para guru juga mulai mematuhi peraturan madrasah untuk tidak merokok di area madrasah.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan melalui tesis ini sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah sebagai penanggungjawab pimpinan sekaligus manajer, kepala madrasah seharusnya selalu memantau, memonitoring, dan mengevaluasi jalannya program gerakan madrasah sehat. Di samping itu dalam perencanaannya hendaknya kepala madrasah melibatkan seluruh warga madrasah.
2. Kepada semua guru khususnya guru di MTsN 2 Pamekasan hendaknya dapat ditingkatkan lagi dalam melaksanakan dan mengembangkan program gerakan madrasah sehat agar seluruh warga madrasah dapat terbiasa dan sadar dalam menjaga kebersihan lingkungan dan dirinya sendiri tanpa harus diperintah oleh siapapun. Serta sebaiknya juga jika membuat suatu perencanaan program harus dilakukan secara matang dalam menentukan program kegiatan tersebut.
3. Kepada semua peserta didik di MTsN 2 Pamekasan agar lebih giat dalam belajar, tingkatkan kedisiplinan, ciptakan hubungan yang baik, baik itu dengan guru maupun dengan semua peserta didik. Lalu harus selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar senantiasa selalu sehat terbebas dari segala macam penyakit.

C. Keterbatasan Studi

Penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Dengan adanya keterbatasan penelitian ini peneliti sangat mengharapkan adanya suatu perbaikan dalam penelitian selanjutnya, keterbatasan-keterbatasan ini diantaranya adalah:

1. Waktu penelitian yang begitu terbatas membuat peneliti kesulitan dalam memaksimalkan pencarian data penelitian, sebab tidak semua responden memiliki waktu luang untuk bisa diwawancarai dan memberikan data pada penelitian ini.
2. Dengan keterbatasan penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang terkadang jawaban yang diberikan responden tidak sesuai dengan apa yang peneliti inginkan pada data penelitian ini.
3. Periode penelitian yang hanya memiliki waktu tiga bulan sehingga tidak dapat diketahui kecenderungan datanya untuk waktu jangka panjang.